

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kepada TUHAN, karena kasih dan karunia-Nya kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 dengan baik.

LAKIP Dinas Perhubungan ini dibuat dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan suatu sistim Akuntabilitas yang memadai.

LAKIP Dinas Perhubungan ini diharapkan berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kerja dan alat pendorong terwujudnya pelayanan organisasi yang baik dan transparan dan juga berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik.

Dimasa mendatang, sangat diharapkan partisipasi dari segenap aparatur Dinas Perhubungan dalam menyusun dan memberikan data/informasi yang benar, akurat, aktual dalam penyusunan LAKIP serta masukan dan saran perbaikan dari berbagai pihak demi penyempurnaan penyusunan LAKIP Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel.

Semoga LAKIP Dinas Perhubungan ini membawa manfaat dan memacu kreativitas dan kinerja Aparatur Dinas Perhubungan serta menjadi sumber informasi bagi masyarakat.

Tanah Merah, 31 Januari 2019

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN  
KABUPATEN BOVEN DIGOEL**

**LUSIUS APAYMAN, SH**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19720603 200112 1 005

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kab. Boven Digoel .....	1
B. Kewenangan, Tugas Pokok Dan Struktur Organisasi .....	1
C. Data Kepegawaian.....	7
D. Isu Strategis Dinas Perhubungan.....	10
E. Dasar Hukum .....	11
F. Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel .....	12
G. Ruang Lingkup Pelaporan .....	12
H. Sistematika Pelaporan .....	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	15
A.1 Visi dan Misi.....	15
A.2 Tujuan dan Sasaran .....	15
A.3 Strategi, Arah Kebijakan dan Program .....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	24
A. Pengukuran Kinerja.....	24
B. Capaian Kinerja Organisasi.....	25
C. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Organisasi.....	30
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	30
E. Akuntabilitas Kinerja (Presentase) .....	31
BAB IV PENUTUP .....	37
A. Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja .....	37
B. Permasalahan Dan Strategi Pemecahan Masalah .....	38

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Terselenggaranya pelayanan pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan terpercaya sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam menjalankan proses pembangunan, baik untuk keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) serta Visi dan Misi Organisasi dan untuk mengetahui sejauh mana hasil akhir (Evaluasi) kinerja Dinas dengan TUPOKSI dan RENSTRA Dinas Perhubungan Kabupaten Boven Digoel.

Adapun materi pokok pada laporan ini merupakan informasi mengenai kinerja yang harus dipertanggung jawabkan dalam pelaksanaan tugas OPD Dinas Perhubungan selama kurun waktu 1 (satu) tahun mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang meliputi: personil, pembiayaan dan peralatan.

Sasaran yang ditetapkan meliputi :

1. Meningkatnya dokumen perencanaan pembangunan prasarana/fasilitas transportasi darat, sungai dan udara;
2. Meningkatnya sarana/prasarana dan fasilitas Transportasi Darat, Sungai, Udara;
3. Meningkatnya aksesibilitas transportasi yang aman, lancar dan terjangkau;
4. Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang penyelenggaraan transportasi yang tertib, aman, selamat dan lancar.
5. Meningkatnya kualitas aparatur di lingkungan Dinas Perhubungan

Dari 5 (lima) sasaran tersebut, dijabarkan dalam 11 (sebelas) program dan 55 (lima puluh lima) kegiatan. Hasil evaluasi dan analisis kinerja kegiatan menunjukkan capaian kinerja dengan hasil baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2018, kendala yang dihadapi berupa :

#### A. Internal :

1. Terbatasnya SDM khususnya tenaga teknis di bidang transportasi dan teknis fungsional;
2. Terbatasnya anggaran belanja langsung yang dialokasikan pemerintah daerah untuk pembangunan sarana dan prasarana transportasi (hanya  $\pm 1,5\%$ ) dari APBD Kabupaten Boven Digoel;
3. Belum maksimalnya koordinasi dan sistem perencanaan/ penganggaran;
4. Minimnya regulasi/ kebijakan dalam pengelolaan transportasi
5. Lowongnya jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II.b) yang hanya diisi oleh Plt. selama 10 (sepuluh) bulan dan lowongnya jabatan Pengawas Subbagian Umum dan Kepegawaiaan (Eselon IV) selama 8 (delapan) tahun tanpa ada pelaksana tugas dan 3 (tiga) orang ASN yang mengikuti tugas belajar, sehingga ASN yang aktif berjumlah 27 orang;
6. Prasarana gedung kantor yang belum menetap dan belum memadai;
7. Disiplin dan kehadiran aparatur sesuai dengan jam kerja yang belum maksimal;
8. Belum berjalanannya komunikasi, koordinasi, kerjasama antara bidang dalam pelaksanaan tugas organisasi;

#### B. Eksternal :

1. Kondisi geografis wilayah Kabupaten Boven Digoel yang luas dan masih banyak wilayah yang sulit dijangkau dan terisolir;
2. Minimnya sarana dan prasarana transportasi yang memadai;
3. Mahalnya biaya transportasi;

Adapun upaya penanganan masalah meliputi :

1. Menyusun rencana pengembangan SDM Perhubungan untuk meningkatkan kemampuan keahlian personil, melalui diklat teknis transportasi yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Perhubungan Kementerian Perhubungan setiap tahunnya.
2. Memaksimalkan anggaran yang ada (APBD Kabupaten Boven Digoel) dan mengusulkan program/ kegiatan untuk dianggarkan melalui APBD Provinsi dan APBN, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan arahan Renstra dan RPJMD Kabupaten Boven Digoel.
3. Mengusulkan pengisian jabatan yang lowong kepada Bupati Boven Digoel untuk segera ditindaklanjuti;

4. Mendorong aparatur Dinas Perhubungan untuk meningkatkan disiplin dan memacu kreativitas dan memaksimalkan kinerja;
5. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait;
6. Memperbaiki sistem perencanaan dan penyusunan kegiatan di lingkungan Dinas Perhubungan dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan bidang transportasi.
7. Mendorong dan memotivasi pelaksanaan disiplin, integritas dan komitmen aparatur dalam pelaksanaan tugas pokok sehari-hari.